



Anggota Dewan Dijatah Tambahan Hibah Rp 0,75 Miliar

★ Bekal Jelang Pesta Politik 2018

DENPASAR, NusaBali

DPRD Bali berupaya memelihara konstituen dan basis massa mereka, dengan memanjakannya lewat bantuan hibah. Bahkan, anggaran hibah yang difasilitasi anggota DPRD Bali akan dinaikkan masing-masing Rp 750 juta atau Rp 0,75 miliar per orang melalui APBD Perubahan 2017 nanti.

Dengan rencana tambahan ini, maka setiap anggota DPRD Bali akan menyalurkan bantuan hibah masing-masing sebesar Rp 4,50 miliar dalam tahun anggaran 2017. Sebab, sebelumnya tiap anggota Dewan yang berjumlah 55 orang telah dijatah salurkan hibah masing-masing Rp 3,75 miliar melalui APBD Induk 2017. Informasi yang dihimpun Nu-

Bersambung ke Hal-15 Kolom 5

JATAH DANA HIBAH YANG DISALURKAN 55 ANGGOTA DPRD BALI

● APBD Induk 2017.....	Rp 3,75 Miliar
● APBD Perubahan 2017..	Rp 0,75 Miliar
TOTAL	Rp 4,50 Miliar

FORMASI ANGGOTA DPRD BALI 2014-2019

NO	PARTAI	KEKUATAN
1	PDIP	24 Kursi Parlemen
2	Golkar	11 Kursi Parlemen
3	Demokrat	8 Kursi Parlemen
4	Gerindra	7 Kursi Parlemen
5	NasDem	2 Kursi Parlemen
6	Hanura	1 Kursi Parlemen
7	PKPI	1 Kursi Parlemen
8	PAN	1 Kursi Parlemen
TOTAL		55 Kursi Parlemen

Edisi : Kamis, 20 Juli 2017

Hal : 1



Sambungan - - -

Anggota Dewan Dijatah Tambahan Hibah...

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

saBali di Gedung DPRD Bali, Niti Mandala Denpasar, Rabu (19/7), pengajuan proposal dana hibah untuk APBD Perubahan 2017 oleh masyarakat sudah mengalir. Staf DPRD Bali pun sudah mulai sibuk lagi melayani konstituen anggota Dewan yang menyodorkan proposal hibah. Dana hibah melalui APBD Perubahan ini diprediksi akan cair sekitar Desember 2017 nanti.

Saat bantuan hibah cair akhir tahun nanti, sedang hangat-hangatnya suasana politik jelang Pilgub Bali 2018. Kala itu, semua fraksi di DPRD Bali dipastikan akan terjun ke basis suara pendukung kandidat Calon Gubernur (Cagub)-Calon Wakil Gubernur (Cawagub) Bali jagoan mereka.

Konon, rancangan tambahan dana hibah Rp 0,75 miliar per anggota Dewan melalui APBD Perubahan 2017 ini sudah dibahas eksekutif- legislatif dalam Kebijakan Umum APBD (KUA)/Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Betulkah?

Anggota Fraksi PDIP DPRD Bali Dapil Karangasem, Nyoman Oka Antara, mengakui dana hibah APBD Perubahan 2017 memang baru dibahas. "Usulan tambahan hibah memang sudah masuk. Dirancang setiap anggota Dewan salurkan sekitar Rp 750 juta untuk APBD Perubahan 2017. Baru dirancang saja dan akan dibahas di

KUA/PPAS. Jadi, belum final itu," ujar Oka Antara di Gedung Dewan, Rabu kemarin.

Ketika disinggung anggota DPRD Bali bakal tambah tajir dan makin kuat menghadapi event politik berikutnya, menurut Oka Antara, itu tidak menjamin. "Nggak ada hubungannya tambahan hibah dengan Pilgub Bali 2018 dan Pileg 2019. Masih jauh itu. DPRD Bali itu kan mewakili rakyat, ya wajar memperjuangkan dana hibah untuk masyarakat," tegas Oka Antara, yang baru 1,7 tahun duduk di Fraksi PDIP DPRD Bali Dapil Karangasem dengan status PAW, menggantikan Ni Made Sumiati yang maju tarung sebagai Calon Wakil Bupati (Cawabup) Karangasem di Pilkada 2015.

Oka Antara mengungkapkan, dana hibah untuk APBD Induk 2017 saja masih terkendala pencairannya. Belum semua bantuan hibah untuk masyarakat yang difasilitasi anggota Dewan dicairkan. "Baru sebagian yang cair. Mudah-mudahan semuanya bisa tersalurkan," harap anggota Komisi I DPRD Bali yang membidangi masalah hukum dan tata pemerintahan ini.

Sementara itu, Kepala Bappeda dan Litbang Provinsi Bali, I Putu Astawa, membenarkan dana hibah untuk 55 anggota DPRD Bali melalui APBD Perubahan 2017 memang sudah dirancang sebesar Rp 0,75 miliar per orang. Dana tersebut sekarang masih diba-

has antara eksekutif dan legislatif. "Benar itu, masih dibahas, masing-masing anggota Dewan dirancang dapat Rp 750 juta di APBD Perubahan 2017," ujar Putu Astawa saat dikonfirmasi NysaBali secara terpisah di Denpasar, Rabu kemarin.

Menurut Astawa, bantuan hibah yang difasilitasi DPRD Bali melalui APBD Perubahan ini akan diketok palu sekitar September 2017 mendatang. "Setelah ketok palu, masih ada proses verifikasi lagi ke pusat. Nanti angka pastinya, setelah verifikasi baru kita tahu," papar birokrat asal Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Gianyar ini.

Sedangkan pencairannya, lanjut Astawa, sudah bisa dilaksanakan antara November sampai pertengahan Desember 2017. "Mekanismenya, dengan pengajuan proposal oleh masyarakat melalui Biro Umum Setda Provinsi Bali. Nah, Biro Umum kemudian melanjutkan kepada Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi sesuai proposal (leading sector)," tegas Astawa.

Astawa menyebutkan, sebelumnya 55 anggota DPRD Bali sudah memfasilitasi dana hibah untuk masyarakat masing-masing senilai Rp 3,75 miliar melalui APBD Induk 2017. Sehingga, total dana hibah yang disalurkan anggota Dewan melalui APBD Induk 2017 dan APBD Perubahan 2017 adalah Rp 4,5 miliar per orang. **nat**

Edisi : Kamis, 20 Juli 2017

Hal : 15